

GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH (REVIEW)

Amirudin¹, Norsuhaily Abu Bakar²
Universiti Sultan Zainal Abidin Malaysia
Faculty Of Contemporary Islamic Studies
Amirudinkinang1501@gmail.com

(Naskah Masuk : 11 April 2023 , diterima untuk diterbitkan : 11 April 2023)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat gaya kepemimpinan kepala sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang berupa studi kepustakaan (library research) atau studi literatur. Kepemimpinan mencakup metode memerintah dalam memastikan niat organisasi, memotivasi sikap partisipan untuk mencapai maksud, memerintah untuk meningkatkan kelompok dan budayanya. perguruan tinggi merupakan civitas akademika yang membutuhkan garda terdepan untuk memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekolah. Sikap demokratis dilihat dengan pola sikap kewajiban yang tinggi dan aturan sikap toleransi yang tinggi. Pemimpin menerapkan sifat sangat memperhatikan, baik dalam cara mendongkrak kesejahteraan guru maupun karyawannya. Dalam kepemimpinan demokratis, kepala sekolah memainkan peran yang kuat dalam memastikan kewajiban dan tanggung jawab setiap tenaga pendidik dan karyawan, dan terus melakukan pengamatan dalam proporsi yang memadai. Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah, harus memiliki kemampuan administratif yang memiliki komitmen dan keluwesan yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus berusaha untuk meningkatkan kinerja guru melalui program pelatihan kemampuan staf instruksional. Oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki kepribadian atau sifat dan kapasitas serta keterampilan untuk memimpin suatu lembaga pendidikan.

Kata Kunci: Gaya, kepala sekolah, kepemimpinan, sekolah

Abstract: *This study aims to look at the leadership style of school principals. This study used a research approach in the form of library research or literature study. Leadership includes commanding methods in ascertaining organizational intentions, motivating the attitudes of participants to achieve goals, commanding to improve the group and its culture. Higher education is an academic community that needs to be at the forefront to take advantage of the potential that exists in the school environment. A democratic attitude is seen with a pattern of high obligations and rules of high tolerance. The leader applies the trait of being very considerate, both in terms of increasing the welfare of teachers and employees. In democratic leadership, the principal plays a strong role in ensuring the obligations and responsibilities of every educator and employee, and continues to make observations in adequate proportions. The principal as the highest leader who is very influential and determines the progress of the school, must have*

administrative abilities that have high commitment and flexibility in carrying out their duties. Good principal leadership should strive to improve teacher performance through instructional staff skills training programs. Therefore the principal must have the personality or nature and capacity and skills to lead an educational institution.

Keywords: *Style, principal, leadership, school*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang paling menentukan untuk membangun dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia menuju era globalisasi yang penuh tantangan. Oleh karena itu disadari bahwa pendidikan merupakan hal yang fundamental bagi setiap individu, karena pendidikan sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa. Masalah pengetahuan sangat penting di setiap sudut kehidupan. Ini adalah efek dasar yang dapat menciptakan perubahan ke arah perilaku positif. Kemajuan dunia pendidikan sangatlah penting untuk menentukan kemajuan suatu pemerintahan atau negara.

Pendidikan wajib dan harus didapati oleh setiap warga negara Indonesia baik itu dari kalangan kaya maupun miskin dan mulai dari pendidikan dini, SD, SMP, SMA, dan sampai tingkatan yang lebih tinggi. Pentingnya pendidikan juga sudah tertuang dalam UU No 20 tahun 2003 yaitu UU sistem pendidikan nasional dan juga salah satu poin yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke 4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa (JDIH BPK RI, 2003). Ilmu yang dipelajari dari pendidikan sangatlah bermanfaatnya bagi dirinya maupun orang lain. Oleh karena itu marilah kita sadar betapa pentingnya pendidikan ataupun sistim Pendidikan yang baik, agar supaya negara kita bisa memiliki generasi intelektual tinggi dan mampu bersaing kanca internasioanal dan melawan tantangan jaman di masa depan

Untuk mencapai mutu pendidikan, sangat tergantung pada gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang untuk mencapai tujuan kelompok. Agar bisa mencapai tujuan tersebut, seorang pemimpin perlu melakukan pengawasan untuk menjaga apakah langkah-langkah yang diambil sudah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.(Yuliani & Kristiawan, 2017) Keberadaan pemimpin sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi, hal ini dikarenakan pemimpin yang akan menentukan arah organisasi akan dibawa. Namun saat ini masalah kepemimpinan Pendidikan menampakan suatu keadaan yang sangat kompleksitas, ini datang dari beberapa sisi yang memicu terjadinya hal demikian seperti management Pendidikan, ataupun keadaan lingkungan yang dapat memepengaruhi keberlangsungan eksisistensi dunia Pendidikan, dalam hal ini messti adanya komunikasi interaksi yang kratif dan dinamis anatara pimpinan sekolah atau dalam hal ini adalah kepala sekolah, tenaga pendididk atau guru dan peserta dididk karna permasalahan dalam dunia pendididkan bisa saja uncul secara spontan (*accidently*) dan tidak menutup kemungkinan kejadian hal seprti itu akan berulang.

Kepemimpinan pendidikan pada dasarnya hampir sama dengan kepemimpinan pada bidang yang lain, tetapi yang membedakan adalah bidang kerja serta tujuannya.(Gunawan, 2016). Kepemimpinan kepala sekolah merupakan keahlian seseorang guru fungsional yang

diberi tugas buat mengetuai suatu sekolah agar dapat mengerahkan segala sumber daya yang terdapat di sekolah supaya bisa dimanfaatkan secara maksimal buat menggapai tujuan yang sudah diputuskan secara Bersama(Sauri et al., 2018).

Dalam mengimplementasikannya menerapkan kepemimpinan yang berkualitas dalam mengelola sekolah seringkali tidak terwujud. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kompetensi kepemimpinan kepala sekolah. Dalam jurnal penelitian (Sari, 2013) terungkap bahwa masalah utama yang dihadapi sekolah adalah inkompetensi kepala sekolah dalam memimpin sekolah. Namun ada perspektif lain yang diungkapkan oleh (Purwanti, 2013) Bahwasannya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam memicu peningkatan kedisiplin kerja guru dan staf kepegawaian ialah salah satu strategi yang digunakan kepala sekolah dalam mempengaruhi, menuntun dan membimbing guru dan pegawai agar bersama – sama melaksanakan pekerjaan yang telah di sepakati besama sehingga dapat memupuk jiwa disiplin kerja guru dan pegawai agar supaya bisa mencapai tujuan sekolah yang telah ditentukan secara bersama – sama. Kepemimpinan bisa di nafsirkan sebagai keahlian individu Ketika menjabat sebagai ketua atau pimpinan kelompok dan oragnisasi tertentu namun ia sangat ahli dalam memperngaruhi orang lain ini di khususkan kepada bawahannya, praktek mempengaruhi ini agar pegawai atau staf dapat bekerja dan berfikir sesuai dengan apa yang di arahkan demi tercapainya visi dan misi dengan mudah.(Gunawan, 2016)

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah adalah seorang guru fungsional, yang diberi tugas untuk memimpin sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar atau tempat terjadi interaksi guru dalam memberikan pelajaran dan siswa menerima pelajaran.(Purwanti, 2013). Dan Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru, yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakannya proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi guru dalam memberi pelajaran dan murid menerima pelajaran(Purwanti, 2013).

Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah, harus memiliki kemampuan administratif yang memiliki komitmen dan keluwesan yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus berusaha untuk meningkatkan kinerja guru melalui program pelatihan kemampuan staf instruksional. Oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki kepribadian atau sifat dan kapasitas serta keterampilan untuk memimpin suatu lembaga pendidikan. Dengan penjelasan permasalahan yang sudah diuraikan diaatas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan studi literatur tentang Gaya kepemimpinan kepala sekolah

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang berupa studi kepustakaan (*library research*) atau studi literatur. Studi literatur merupakan aktivitas penelitian yang dilaksanakan menggunakan teknik pengumpulan informasi dan data dengan kontribusi bermacam-macam alat penunjang yang terdapat di perpustakaan seperti buku

referensi, hasil penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang bersangkutan dengan permasalahan yang ingin diselesaikan. Aktivitas penelitian dilakukan secara terstruktur untuk mengelompokkan, mengerjakan, dan merumuskan data dengan mengaplikasikan cara program tertentu untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ada (Melinda & Zainil, 2020)

3. Hasil dan Pembahasan

Pada tahun 2022 adiyono meneliti tentang pengaruh gaya kepemimpinan demograsi kepala madrasa terhadap kinerja guru. Dimana dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui gambaran umum gaya kepemimpinan kepala madrasah MA Al-Ihsan Kabupaten Paser, Kinerja Guru, dan pengaruhnya terhadap gaya kepemimpinan demokratis pemimpin madrasa terhadap kinerja guru MA Al-Ihsan. Teknik analisis data yang digunakan ialah uji hipotesis dan prasyarat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, gaya kepemimpinan demokratis Kepala Madrasah sangat tinggi, yaitu 88,88%. Kedua, guru kategori tinggi mencapai 55,56% dan kategori sedang mencapai 44,44%. Ketiga, terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kinerja guru MA Al-Ihsan.(Adiyono, 2022)

Berikutnya diteliti oleh Akhmad Sirojuddin Dkk pada tahun 2021 dengan judul penelitian peran kepala sekolah sebagai supervisor Pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru. Supervisi dilakukan dengan tujuan untuk membentuk serta meningkatkan kemampuan dalam prses belajar mengajar. Supervisi dapat membantu meningkatkan kemampuan profesional para guru, agar guru mampu melaksanakan proses belajar megajar yang dilakukannya di kelas dengan baik, selain itu seorang guru juga mampu berperan sebagai pendidik yang profesional dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya dalam membimbing dan mengajar, menciptakan suasana belajar yang nyaman,komunikasi yang baik. (Sirojuddin et al., 2021)

Yang ketiga ditahun 2018 oleh Akhmad Said meneliti tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam melastarikan budaya mutu sekolah. Peneliti tersebut berkesimpulan bahwa Kepemimpinan adalah sifat yang melekat pada seorang pemimpin yaitu kemampuan mengarahkan, memotivasi, memberi kenyamanan, pelayanan, loyalitas, rasa hormat, membimbing, mengarahkan, kemampuan berkomunikasi, berinteraksi, membangun relasi, father figure dan berpengetahuan luas, dalam Islam sifat shiddiq, amanah, tabligh, fathanah yang dapat mempengaruhi dan berkemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan tertentu. Kepala sekolah adalah seorang guru yang diberikan tugas tambahan sebagai kepala sekolah atau madrasah untuk memimpin dan mengelola sekolah atau madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Budaya mutu adalah sebuah sistem makna bersama yang dianut oleh para anggota yang membedakan suatu organisasi dari organisasi lainnya. Sistem makna bersama ini adalah sekumpulan karakteristik kunci yang dijunjung tinggi oleh organisasi atau sekolah. Budaya mutu sekolah merupakan perpaduan nilai-nilai, keyakinan, asumsi, pemahaman, dan harapan yang diyakini oleh warga sekolah serta dijadikan pedoman bagi perilaku dan pemecahan masalah internal dan eksternal yang mereka

hadapi. Bahwa keberhasilan budaya mutu terletak pada kemampuan pemimpin atau kepala sekolah mengaitkan dengan memanfaatkan hard system tools seperti strategi, stuktur, sistem dengan soft system tolls yaitu share values, staff, skill dan style yang juga disebut The 7 S of McKenzei seperti yang dipaparkan di pembahasan di atas. Oleh sebab, itu jika budaya mutu kurang berfungsi dengan tujuan bersama maka pemimpin harus turun tangan untuk mengatasi hal tersebut.(Said, 2018)

Selanjutnya diteliti oleh Inge Kadarsih Dkk pada tahun 2020 meneliti tentang peran dan tugas kepemimpinan kepala sekolah dasar dengan tujuan pembahsan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menganalisis peran dan tugas utama kepemimpinan kepala sekolah SD. Metode kepustakaan (library research) digunakan sebagai metodologi penelitian dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam pembahasan ini yaitu dengan mengkaji atau mengeksplorasi beberapa buku, jurnal, serta dokumen lain yang dianggap relevan. Penelitian ini membahas yang penting dalam pendidikan yaitu bagaimana bentuk kepemimpinan, dan tugas utama kepala sekolah di SD. (Kadarsih et al., 2020)

Kemudian diteliti oleh AS Sauri Dkk ditahun 2018 yang mengangkat judul pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Salah satu tindakan yang di implementasikan dalam memajukan pendidikan yang terdapat di Indonesia yaitu dengan membina kepala sekolah yang tak hanya berkompeten dalam satu bidang tapi berkompeten dibidang lainnya. Penelitian ini memiliki dampak kepemimpinan kepala sekolah kepada kinerja guru. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian korelasi fungsional. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, serta kuesioner. Teknik analisis data dibantu dengan menggunakan SPSS 21. Penelitian ini menampakkan bahwa terdapat pengaruh gaya kepemimpinan bagi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Aspek yang berperan dalam kepemimpinan kepala sekolah serta cara kerja guru yaitu dengan keinginan serta pemahaman guru akan perbaikan kinerjanya dan gurupun siap dibimbing demi terciptanya bobot pendidikan yang berkapasitas tinggi. Kepala sekolah mendukung peran serta guru dalam aktivitas KKG. (Sauri et al., 2018)

Ditahun 2020 oleh Shinta Nofita Sari Dkk meneliti tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam perspektif psikologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sifat-sifat kepemimpinan kepala sekolah, mendeskripsikan karakteristik psikologis kepemimpinan kepala sekolah, dan merancang model kepemimpinan kepala sekolah dalam perspektif psikologi. Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus. Teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sifat-sifat kepemimpinan yang ditampilkan kepala sekolah adalah objektif, demokratis, ramah, humoris, jujur, disiplin, tegas, dapat mengontrol emosi, menghargai, motivator, memiliki sikap kekeluargaan pada semua anggota, adil, berpendirian kuat, dan religius. Berdasarkan karakteristik psikologis kepemimpinan kepala sekolah adalah pemimpin yang menunjukkan pribadi tenang, santai, sabar, teliti, tidak mudah terpengaruh, dan kesadaran diri yang tinggi.

Model kepemimpinan kepala sekolah dalam perspektif psikologis mencerminkan kepemimpinan yang beratribut sanguin dan plegmatis (Sudharta, 2017)

Pada tahun 2021 dilakukan oleh Wempi Saputra Dkk meneliti tentang kepemimpinan demokratis sekolah di SMK. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bentuk kepemimpinan demokratis kepemimpinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data memanfaatkan teknik observasi (pengamatan). Hasil menunjukkan bahwa Kepala Sekolah dapat meningkatkan kreativitas dan perubahan diantara guru dan stafnya dengan meningkatkan pemikiran kritis dan pemecahan masalah untuk menjadikan sekolah ke arah baik. Kepemimpinan demokratis memiliki identitas yang pertama kepala sekolah memberikan kepercayaan staf dan guru dalam melakukan tugas. Kedua kepala sekolah memberi penghargaan diri kepada guru yang melakukan perubahan dan kreativitas dalam pengajaran. Ketiga kepala sekolah memberi kesempatan kepada staf maupun guru yang melakukan kesalahan untuk memperbaiki diri. (Saputra et al., 2021)

Berikutnya diteliti oleh Winda Fransiska Dkk ditahun 2020 meneliti tentang pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan disiplin guru terhadap kinerja guru sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan disiplin guru terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan teknik observasi, dokumentasi, dan kuisioner tentang pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan disiplin guru terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Rambang Kapak Tengah, dapat diambil beberapa kesimpulan: 1) ada pengaruh yang signifikan antara variabel kepemimpinan visioner kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru (Y); 2) ada pengaruh yang signifikan antara variabel disiplin guru (X2) terhadap kinerja guru (Y); dan 3) variabel kepemimpinan visioner kepala sekolah dan disiplin guru mempengaruhi kinerja guru. (Fransiska et al., 2020)

Selanjutnya diteliti oleh M. Rafiquddin Nasution pada tahun 2021 mengambil judul Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SDN 135564 Kota Tanjungbalai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kepemimpinan Kepala Sekolah SDN 135564 Kota Tanjungbalai; 2) Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di SDN 135564 Kota Tanjungbalai. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SDN 135564 Kota Tanjungbalai. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi yang terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi teknik, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Kepemimpinan Kepala Sekolah SDN 135564 Kota Tanjungbalai adalah beliau sebagai seorang yang karismatis yaitu memiliki daya tarik, beliau sebagai seorang yang populistis yaitu sosok yang mampu membangun solidaritas, beliau sebagai seorang yang administratif yaitu sosok yang mampu menjalankan tugas-tugas administratif secara efektif, dan beliau juga sebagai seorang yang demokratis yaitu beliau sosok yang mau bekerja sama dan mau menghargai potensi orang lain dengan mau mendengarkan masukan pendapat dari oranglain. 2) peran kepala sekolah dalam

meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di SDN 135564 Kota Tanjungbalai yaitu kepala sekolah berperan sebagai manajer; sebagai administrator; dan sebagai pemimpin. Sebagai manajer kepala sekolah berperan sebagai perencana (keterampilan melakukan perencanaan, pengelola sumber daya) dan sebagai penggerak (keterampilan melaksanakan kegiatan), sebagai administrator kepala sekolah melakukan kegiatan menyusun laporan APBS, menyimpan arsip, dimulai dari perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan dan penghapusan, dan sebagai pemimpin kepala sekolah bertanggungjawab atas semua pelaporan yang dibuat; dan sebagai motivator kepala sekolah hadir sebagai orang yang menyenangkan dan selalu memberi penghargaan atas setiap capaian prestasi para seluruh elemen sekolah sehingga mampu memberikan motivasi kepada seluruh elemen sekolah dalam setiap kegiatan yang berlangsung di SDN 135564 Kota Tanjungbalai. (Nasution, 2021)

Pada tahun 2018 oleh Junaidi meneliti tentang pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap implementasi mbs pada pesantren di Kabupaten Agam. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru pesantren Kabupaten Agam berjumlah 896 orang. Sampel dipilih dengan teknik Area sampling dan Simple random sampling, sebanyak 227 orang guru. Analisis data menggunakan teknik korelasi dan regresi dengan bantuan program SPSS. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah dan profesionalisme guru baik secara sendirisendiri maupun secara bersama berpengaruh terhadap pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah pada pesantren di Kabupaten Agam. (Junaidi, 2018)

Kemudian oleh Heryon Bernard Mbuik pada tahun 2019 meneliti tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap penerapan manajemen berbasis sekolah pada SDI Bertingkat Oebobo 2. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif guna menggambarkan mengenai pengaruh skor variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap variabel penerapan MBS. Teknik dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik Proportional Random Sampling yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak proporsional. Jumlah sampe sebanyak 113 orang siswa. Instrumen penelitian berupa kuesioner sebanyak 35 angket. Instrumen kuesioner yang telah dibuat, sebelum diberikan kepada responden, maka instrumen perlu dilakukan uji coba, dengan cara mengukur tingkat validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung kepemimpinan kepala sekolah terhadap penerapan MBS ditunjukkan oleh persamaan regresi linear $X = 12,32 + 0,947$. Persamaan tersebut memberikan informasi bahwa rata-rata penambahan satu skor kepemimpinan kepala sekolah akan diikuti oleh kenaikan 0,947 skor tingkat penerapan MBS. Harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,849; sedangkan harga koefisien jalur (p) sebesar 0,538 > 0,05 yang berarti kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap penerapan MBS. (Mbuik, 2019)

4. Kesimpulan dan Saran

Kepemimpinan mencakup metode memerintah dalam memastikan niat organisasi, memotivasi sikap partisipan untuk mencapai maksud, memerintah untuk meningkatkan kelompok dan budayanya. perguruan tinggi merupakan civitas akademika yang membutuhkan garda terdepan untuk memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekolah. Sikap demokratis dilihat dengan pola sikap kewajiban yang tinggi dan aturan sikap toleransi yang tinggi. Pemimpin menerapkan sifat sangat memperhatikan, baik dalam cara mendongkrak kesejahteraan guru maupun karyawannya. Dalam kepemimpinan demokratis, kepala sekolah memainkan peran yang kuat dalam memastikan kewajiban dan tanggung jawab setiap tenaga pendidik dan karyawan, dan terus melakukan pengamatan dalam proporsi yang memadai.

Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah, harus memiliki kemampuan administratif yang memiliki komitmen dan keluwesan yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus berusaha untuk meningkatkan kinerja guru melalui program pelatihan kemampuan staf instruksional. Oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki kepribadian atau sifat dan kapasitas serta keterampilan untuk memimpin suatu lembaga pendidikan.

Daftar Pustaka

- Adiyono, A. (2022). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU. *FIKRUNA*, 4(1), 50–63. <https://doi.org/10.56489/fik.v4i1.56>
- Fransiska, W., Harapan, E., & Tahrin. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 1(3).
- Gunawan, I. (2016). PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP PERILAKU KEWARGAAN ORGANISASI GURU SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 5(01). <https://doi.org/10.25273/pe.v5i01.325>
- Junaidi, Dr. (2018). PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP IMPLEMENTASI MBS PADA PESANTREN DI KABUPATEN AGAM. *ISLAM TRANSFORMATIF: Journal of Islamic Studies*, 2(1). <https://doi.org/10.30983/it.v2i1.437>
- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(2). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.138>
- Mbuik, H. B. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SD. © 2019-*Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2).
- Melinda, V., & Zainil, M. (2020). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4.
- Nasution, M. R. (2021). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di SDN 135564 Kota Tanjungbalai. *ALACRITY: Journal Of Education*.

- Purwanti, S. (2013). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Dan Pegawai Di SMA Bakti Sejahtera Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur. *EJournal Administrasi Negara*, 1(1).
- Said, A. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah. *Journal EVALUASI*, 2(1). <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v2i1.77>
- Saputra, W., Rusdinal, R., & Gistituati, N. (2021). Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2905–2910. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.996>
- Sari, D. P. (2013). KONTRIBUSI GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI BERPRESTASI GURU TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI GUGUS RAMA 2 UPT DISDIKPORA KECAMATAN KEMBANG KABUPATEN JEPARA. *JMP*, 2(April).
- Sauri, A. S., Widyasari, W., & Sesrita, A. (2018). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU. *TADBIR MUWAHHID*, 2(1). <https://doi.org/10.30997/jtm.v2i1.1160>
- Sirojuddin, A., Aprilianto, A., & Zahari, N. E. (2021). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(2).
- Sudharta, V. A. (2017). GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*. <https://doi.org/10.17977/um025v1i32017p208>
- Yuliani, T., & Kristiawan, M. (2017). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBINA KOMPETENSI SOSIAL (PELAYANAN PRIMA) TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 1(2). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v1i2.1013>